

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah di sini adalah cara yang rasional, empiris dan sistematis.¹ Adapun metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Model dan Jenis Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yakni model penelitian yang akan mengungkap data-data berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang diperoleh dari suatu objek melalui penelitian dan pengamatan suatu fenomena. Model ini diambil ketika maksud atau tujuan suatu penelitian adalah untuk mengungkapkan makna, fenomena, atau suatu pemikiran seseorang. Dalam hal ini akan diungkapkan serta dijelaskan makna hadis tentang Fenomena Penentuan Awal Bulan Syawal Yang Berdampak Pada Perbedaan Hari Pelaksanaan Sholat Idul Fitri berdasarkan Hadis Shohih Bukhori Nomor 1776.

Mengenai jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dimana penelitian ini bersumber dari kepustakaan, baik dalam bentuk buku, jurnal, skripsi, ataupun literatur yang lain, dengan tujuan mencari data, konsep-konsep, teori-teori, dan juga yang lain yang dirasa relevan dengan tujuan pencapaian hasil penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya untuk mendukung penelitian ini akan menggunakan pendekatan Ilmu Astronomi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan berusaha mencari makna secara Ilmu Astronomi dari kajian kepustakaan dan juga pengalaman individu terhadap pengamatan fenomena kehidupan suatu objek yang akan diteliti, serta melakukan wawancara langsung dengan objek-objek terkait. Penelitian ini akan dilakukan dengan pengumpulan data, pengolahan data serta sumber dari kepustakaan yang relevan dengan tema atau masalah yang

¹ Suryana.

dibahas. Mengumpulkan data primer dan juga sekunder yang berkaitan dengan masalah tersebut.

B. Sumber Data Penelitian.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yakni bersumber dari berbagai literatur kepustakaan terkait objek atau tema yang diteliti. Sumber-Sumber ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini yakni kitab Hadis Shohih Bukhori beserta kitan-kitab hadis lainnya (*kutub al-sittah*) yang memuat hadis yang menjadi pokok penelitian. Kemudian data yang diperoleh dari kajian di analisis secara cermat dan teliti adapun data skunder diambil dari buku-buku serta jurnal-jurnal yang relevan.

C. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yakni cara yang ditempuh dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kepustakaan umumnya menggunakan metode dokumentasi. Adapun penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yakni mengumpulkan data dari berbagai literatur. Baik berupa buku, kitab, jurnal, artikel, catatan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Disamping itu penelitian ini bersifat kualitatif, sebab informasi yang dikaji bersifat deskriptif berbentuk statment verbal. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Menghimpun data Hadis-hadis yang terkait dengan riset menggunakan metode takhrij al-hadis
2. Melakukan klasifikasi hadis dengan melakukan I'tibar dan melengkapinya dengan skema sanad.

D. Teknik Analisis Data.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yakni mengumpulkan seluruh data baik primer maupun sekunder kemudian disusun secara sistematis berdasarkan tema penelitiannya. Dalam teknik ini menekankan pada penggambaran baru terhadap data yang ada untuk menggambarkan secara objektif.²Mengenai Fenomena penentuan awal bulan Syawal yang berdampak pada hari

² Suryana.

pelaksanaan sholat Idul Fitri dengan merujuk kepada Hadis-hadis Nabi dan menggunakan pendekatan Ilmu Astronomi, sehingga . Sehingga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan baru dalam bidang hadis yang hususnya membahas tentang penentuan awal bulan hijriyyah.

